

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pusat Pengolahan Karet Rakyat (PPKR) PT. Perkebunan Nusantara V Bukit Selasih. Lokasi pabrik ini di Desa Kota Lama, Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri hulu, Riau. Pemilihan perusahaan dilakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa adanya kesediaan pihak perusahaan untuk memberikan informasi dan data yang diperlukan sesuai dengan penelitian, serta bahwa perusahaan yang bersangkutan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pabrikan, di mana perusahaan membutuhkan karyawan sebagai sumber daya agar dapat berkinerja dengan baik, sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan. Waktu penelitian di laksanakan dari tanggal 22 September 2016 hingga penelitian ini selesai di laksanakan.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

##### a. Jenis Data

##### 1. Data kualitatif

Menurut **Istijanto (2006)** data kualitatif bersifat tidak terstruktur, sehingga variasi data dan sumbernya mungkin sangat beragam. Adapun data kualitatif yang diperoleh dari Pusat Pengolahan Karet Rakyat (PPKR) PT. Perkebunan Nusantara V

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bukit Selasih Indragiri Hulu yang tidak berbentuk angka, seperti gambaran umum perubahan dan data-data lainnya yang menunjang penelitian

#### 2. Data Kuantitatif

Menurut **Istijanto (2006)** data kuantitatif bersifat terstruktur. Adapun data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari Pusat Pengolahan Karet Rakyat (PPKR) PT. Perkebunan Nusantara V Bukit Selasih Indragiri Hulu yang dapat dihitung, seperti data jumlah karyawan, absensi karyawan, target dan realisasi jumlah produksi.

#### b. Sumber Data

##### 1. Data Primer

Menurut **Istijanto (2006)** data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Data primer dapat juga disebut sebagai data yang diperoleh secara langsung dari tanggapan responden terhadap item pertanyaan yang diajukan dalam kuisioner dan wawancara.

##### 2. Data Sekunder

Menurut **Istijanto (2006)** didefinisikan sebagai data yang telah dikumpulkan pihak lain, bukan oleh peneliti sendiri. Dapat juga dikatakan sebagai data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini biasanya diperoleh dari perpustakaan dan laporan-laporan terdahulu.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Wawancara (Interview), yaitu percakapan langsung antara interviewer (pewawancara) dengan interview ( orang yang diwawancarai) melalui media komunikasi. Media tersebut dapat berupa : tatap muka langsung, telpon, dan sebagainya (Wirawan, 2013).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara melakukan wawancara langsung kepada karyawan bagian produksi pada Pusat Pengolahan Karet Rakyat (PPKR) PT. Perkebunan Nusantara V Bukit Selasih Indragiri Hulu.

#### 2. Observasi

Metode observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan melihat secara langsung kejadian langsung dilapangan dan kemudian menarik kesimpulan lewat realita yang terjadi di lapangan (Nazir, 2005).

#### 3. Kuisisioner

Kuisisioner, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. (Noor,2011)

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, penelitian membagikan angket langsung kepada karyawan bagian produksi pada Pusat Pengolahan Karet Rakyat (PPKR) PT. Perkebunan Nusantara V Bukit Selasih Indragiri Hulu. Pembangian angket bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai daya fisik, lingkungan kerja dan produktivitas kerja.

Untuk mengukur tanggapan dan pendapat dari responen dan penelitian ini, maka penulis menggunakan metode Skala Likert, Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Setiap pertanyaan mempunyai 5 (lima) alternatif jawaban , maka untuk itu penulis menempatkan nilai bobot pada setiap masing- masing alternatif jawaban yang dipilih, sebagai berikut :

1. Alternatif jawaban (a) diberi sekor 5, berarti Sangat Setuju.
2. Alternatif jawaban (b) diberi sekor 4, berarti Setuju.
3. Alternatif jawaban (c) diberi sekor 3, berarti Netral/Ragu-ragu
4. Alternatif jawaban (d) diberi sekor 2, berarti Tidak Setuju.
5. Alternatif jawaban (e) diberi sekor 1, berarti Sangat Tidak Setuju.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Menurut **Istijanto (2006)** Populasi adalah jumlah keseluruhan semua anggota yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menjadikan karyawan bagian produksi dari Pusat Pengolahan Karet Rakyat (PPKR)

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT. Perkebunan Nusantara V Bukit Selasih Indragiri Hulu sebagai populasi, yang sampai sekarang jumlah karyawannya ada 79 orang.

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang akan di teliti dari keseluruhan objek dari populasi yang ada, sampel penelitian ini berjumlah 79 orang. Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dapat melalui metode sensus, yaitu pengambilan sampel dari seluruh populasi yang ada ( Sugiono,2009: 78)

### 3.5 Uji Kualitas Data

Menurut **Iskandar (2010:68)** kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai di dalam penelitian tersebut. Kualitas data penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang berkualitas. Adapun uji validitas, uji reliabilitas, dan uji normalitas.

#### 1. Uji Validitas

Validitas data yang ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut mengukur apa yang sebenarnya di ukur. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuesioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukuran dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Penguji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuesioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur semakin stabil pula alat pengukur tersebut rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Instrumen yang realibel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach Alpha( $\alpha$ ) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabilitas jika memberikan nilai Cronbach Alpha lebih kecil 0,60.

## 3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis multivariate khususnya jika tujuannya adalah inferensi.

Tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel devenden dengan variabel indevenden mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Pengujian dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik scatter plot, dasar pengambilan keputusannya

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari regresi atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.6 Analisis Regresi Linier Berganda

**Suliyanto (2011:76)** menyatakan bahwa analisis regresi linear berganda adalah analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat secara signifikan.

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Produktivitas
- a = Konstanta
- b = koefisien korelasi
- x<sub>1</sub> = Daya Fisik
- x<sub>2</sub> = Lingkungan Kerja
- e = error

Dalam melakukan analisis regresi linear berganda terdapat langkah-langkah sebagai berikut :

#### a. Uji Signifikansi Secara Parsial ( uji t )

Uji signifikansi secara parsial (uji t) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel indenpenden X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian dilakukan dengan 2 arah (2 tail) dengan tingkat keyakinan sebesar 95 % dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabe independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5 % dan degree of freedom (df) =  $n - (k + 1)$ .

**Suharyadi (2009 : 164)** menyatakan kriteria signifikansi secara parsial terhadap variabel penelitian sebagai berikut:

- (1) Apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $P \text{ value} < \alpha$  maka:
  - (a)  $H_a$  diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan
  - (b)  $H_0$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- (2) Apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , atau  $P \text{ value} > \alpha$ , maka :
  - (a)  $H_a$  ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan
  - (b)  $H_0$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

#### b. Uji Signifikansi Simultan ( Uji Statistik F )

Uji Signifikansi Simultan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan  $F \text{ hitung}$  dan  $F \text{ tabel}$ . Namun sebelum membandingkan nilai  $F$  tersebut, harus ditentukan tingkat kepercayaan  $(1-\alpha)$  dan derajat kebebasan (degree of freedom) =  $n - (k+1)$  agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Suharyadi (2009 : 238)** menyatakan kriteria signifikansi secara parsial terhadap variabel penelitian sebagai berikut:

- (1) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $P_{value} < \alpha$  maka :
  - (a)  $H_a$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
  - (b)  $H_0$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- (2) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $P_{value} > \alpha$  maka :
  - (a)  $H_a$  ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan
  - (b)  $H_0$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. **Suharyadi (2009 : 216)** menyatakan bahwa nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen